

Oral Health Literacy Melalui Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pubertas Pada Pramuka Penggalang di SMP Negeri 1 Pamboang Kabupaten Majene

Abdul Latif¹, Rahmat²

¹Program Studi DIII Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene

²Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene

Abstrak

Remaja sebagai penerus bangsa yang berperan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara dengan rentang usia berada pada usia 10 – 19 tahun yang memiliki kebutuhan yang kompleks dan multidimensional dengan jumlah 16% dari jumlah populasi atau sekitar 1,3 miliar. Berbagai perkembangan karakteristik seksual sekunder dan perubahan pertumbuhan pada tubuh secara signifikan baik pada remaja laki-laki maupun pada remaja perempuan dapat terjadi pada rentang usia ini, remaja sebagai anggota pramuka dari usia Siaga yaitu usia 7 – 10 tahun dan beranjak memasuki usia Penggalang yaitu usia 11 – 15 tahun. Pubertas merupakan proses perubahan biologis yang terjadi pada remaja yang beranjak dari masa kanak-kanak menuju dewasa awal yang mencakup perubahan fisik dan hormone yang dapat dilihat pada perubahan hormone estrogen dan testosterone. Upaya yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada remaja tentang Pendidikan kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi baik secara fisik, mental dan sosial agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal melalui strategi edukasi yang efektif dan menarik dalam memberikan pemahaman dan edukasi seperti melalui *Oral Health Literacy* (OHL) melalui pemberian video animasi, yang efektif untuk menyajikan informasi secara interaktif, membantu remaja memahami keterbatasan mereka, dan membuat keputusan yang lebih bijak. Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene bekerjasama dengan SMP Negeri 1 Pamboang untuk memberikan edukasi kepada seluruh peserta didik. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan peserta didik dalam mengenal perbedaan perkembangan fisik laki-laki dan perempuan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan study pendahuluan untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan membuat perencanaan, menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan, penentuan sasaran dan waktu pelaksanaan. Hasil yang didapatkan adalah terlaksananya Pengabdian Masyarakat yaitu pemberian edukasi berupa *Oral Health Literacy* (OHL) melalui media pembelajaran video animasi oleh tim Dosen STIKes Bina Bangsa Majene Bersama dengan Guru dan Pembina SMP Negeri 1 Pamboang.

Kata Kunci: pubertas, remaja, OHL, video animasi, pengetahuan

Abstract

Adolescents, as the next generation of a nation, play a crucial role in the continuity of a country's survival. They fall within the age range of 10–19 years and have complex and multidimensional needs, representing 16% of the total population or approximately 1.3 billion individuals. Various developments in secondary sexual characteristics and significant physical growth changes, both in male and female adolescents, occur within this age range. Adolescents who are members of the Scout movement begin as Siaga members at ages 7–10 years and then progress to the Penggalang level at ages 11–15 years. Puberty is a biological developmental process that marks the transition from childhood to early adulthood, characterized by physical and hormonal changes, including fluctuations in estrogen and testosterone levels.

Efforts provided include guidance and education for adolescents on health education, covering all aspects of personal health—physical, mental, and social—so that their personalities can grow and develop optimally. This is achieved through effective and engaging educational strategies, such as Oral Health Literacy (OHL) delivered through animated videos, which are effective in presenting information interactively, helping adolescents understand their limitations, and enabling them to make wiser decisions.

The lecturers of the Bina Bangsa Majene College of Health Sciences collaborated with SMP Negeri 1 Pamboang to deliver educational sessions to all students. The purpose of this community service activity was to increase students' knowledge, awareness, and abilities in recognizing differences in male and female physical development. The methods used in this activity included conducting a preliminary study to support the implementation, creating a plan, determining the activity location, identifying the target group, and scheduling the implementation time. The results obtained showed that the community service activity was successfully carried out through the provision of education in the form of Oral Health Literacy (OHL) using animated learning videos by the lecturers of STIKes Bina Bangsa Majene in collaboration with the teachers and Scout leaders of SMP Negeri 1 Pamboang.

Keywords: puberty, adolescents, OHL, animated videos, knowledge

PENDAHULUAN

Remaja adalah penerus bangsa yang berperan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara. Menurut World Health Organization (WHO, 2024) remaja adalah individu berumur 10 – 19 tahun yang memiliki kebutuhan yang kompleks dan multidimensional dengan jumlah remaja di dunia berkisar 16% dari jumlah populasi atau sekitar 1,3 miliar. Di Indonesia menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa remaja merupakan individu yang berusia 10 hingga 24 tahun yang belum menikah dengan jumlah remaja di Indonesia sekitar 17% dari populasi.

Pubertas merupakan proses biologis yang terjadi pada manusia yang beranjak dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mencakup perubahan fisik dan hormone yang dapat dilihat pada perubahan hormone estrogen dan testosterone. Sehingga dapat menyebabkan perkembangan karakteristik seksual sekunder dan perubahan

pertumbuhan pada tubuh secara signifikan baik pada remaja laki-laki maupun pada remaja perempuan (Ramadhan et al., 2023). Pada usia ini, remaja sebagai anggota pramuka dari usia Siaga yaitu usia 7 – 10 tahun dan beranjak memasuki usia Penggalang yaitu usia 11 – 15 tahun (Pramuka, 2023). Oleh sebab itu, remaja saat ini perlu dibekali pengetahuan tentang pubertas sehingga mereka dapat memahami dan melakukan persiapan terhadap perubahan fisik yang terjadi sehingga remaja tidak mengalami gangguan psikologi seperti stress, cemas dan kaget ketika menghadapi perubahan fisik dan emosional tersebut. Berdasarkan survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Remaja (SDKI-R, 2018) menyebutkan bahwa sebanyak 13,3% remaja putri tidak tahu sama sekali mengenai perubahan fisiknya saat pubertas. Bahkan 47,9% remaja putri tidak mengetahui waktu pubertas (BKKBN, 2020).

Upaya yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada remaja tentang Pendidikan kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi baik secara fisik, mental dan sosial agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Subiyatin et al., 2023). Strategi edukasi yang efektif dan menarik dalam memberikan pemahaman dan edukasi seperti melalui *Oral Health Literacy* (OHL) melalui pemberian video animasi, yang dapat menjadi strategi edukasi yang efektif untuk menyajikan informasi secara interaktif, membantu remaja memahami keterbatasan mereka, dan membuat keputusan yang lebih bijak. Penerapan OHL menjadi baik digunakan sebagai media edukasi seperti yang telah dilakukan oleh (Nurlela et al., 2025) dan (Aisah. et al., 2025) bahwa penggunaan media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pubertas.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan study pendahuluan untuk kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan membuat perencanaan, menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan, penentuan sasaran dan waktu pelaksanaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan berupa edukasi kesehatan pada hari Sabtu, 8 November 2025 di SMP Negeri 1 Pamboang. Penggunaan media edukasi dan pembelajaran berupa video animasi bagi responden yang berisi materi tentang perbedaan pubertas pada remaja laki-laki dan pubertas pada remaja perempuan. Kegiatan diawali dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuannya sebelum dilakukan *Oral Health Literacy* (OHL) dan dilanjutkan dengan pemberian materi melalui video animasi dan diakhiri dengan pengukuran tingkat pengetahuan setelah OHL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini berupa edukasi dengan *Oral Health Literacy* (OHL) melalui media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pubertas remaja laki-laki dan perempuan yang diikuti oleh seluruh peserta didik anggota muda Gerakan Pramuka kelas VII sampai kelas IX di SMP Negeri 1 Pamboang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta yang ikut dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Peserta Didik	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kelas VII	30	31	61	48,41
2.	Kelas VIII	11	26	37	29,37
3.	Kelas IX	8	20	28	22,22
	Total	49	77	126	100

Peserta berasal dari total keseluruhan siswa yang hadir pada saat kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung dengan jumlah 126 orang yang terdiri dari 49 orang laki-laki dan 77 orang perempuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan tim Dosen STIKes Bina Bangsa Majene, mahasiswa Program Studi D.III Keperawatan dan S.1 Kesehatan Masyarakat STIKes Bina Bangsa Majene serta Pembina SMP Negeri 1 Pamboang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Tenaga yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Peran	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Dosen Keperawatan	1	0	1	20
2.	Dosen Kesmas	1	0	1	20
3.	Mahasiswa Keperawatan	0	1	1	20
4.	Mahasiswa S.1 Kesmas	0	1	1	20
5.	Guru / Pembina	0	1	1	20
	Total	2	3	5	100

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada tanggal 8 November 2025 jam 13.00 WITA. Pelaksanaannya dilakukan sejalan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah. Kegiatan berjalan dengan lancar, aman dan tertib serta disambut hangat oleh warga sekolah termasuk peserta didik. Seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini senang dan bahagia karena selain edukasi yang diberikan juga diberikan games berhadiah yang diberikan oleh Tim Dosen Pengabdian Masyarakat STIKes Bina Bangsa Majene.

Berikut hasil dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Materi edukasi pengabdian masyarakat menggunakan media video animasi tentang pubertas pada remaja laki-laki dan remaja perempuan dengan ruang lingkup materi pembahasan seperti usia remaja, usia pubertas laki-laki dan perempuan, perbedaan hormone berdasarkan jenis kelamin, ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan, tanda-tanda menstruasi, gizi yang baik bagi perkembangan remaja, cara menjaga organ reproduksi dan menjaga emosi saat pubertas. Setelah pemberian edukasi OHL menggunakan video animasi semua peserta antusias saat evaluasi. Hal tersebut menggambarkan bahwa keefektifan pemberian edukasi menggunakan video animasi sangat efektif dalam mendorong sikap dan pengetahuan peserta didik usia remaja.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian bahwa penggunaan media edukasi berupa video animasi telah terbukti memberikan dampak yang sangat positif terhadap perubahan pengetahuan tentang keseimbangan gizi termasuk peserta didik yang berusia sekolah dasar (Putri, 2023). Selain itu, edukasi menggunakan media video animasi juga terbukti berdampak sangat baik terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja tentang gizi seimbang (Nurfitriani & Kurniasari, 2023). Selain pengetahuan, melalui edukasi menggunakan video animasi juga dapat mempengaruhi perubahan sikapnya. (Sofiani Ikasari & Pusparina, 2024)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim Dosen STIKes Bina Bangsa Majene bekerjasama dengan SMP Negeri 1 Pamboang Kab. Majene sejalan dengan program Kementerian Kesehatan dan UNICEF melalui program Pedoman Nasional Program Gizi Remaja. Hal tersebut dianggap penting dalam mencegah penyakit dan meningkatkan pengetahuan serta kesehatan dan sikap serta perilaku peserta didik. (Unicef, 2023)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan media edukasi video animasi pada remaja dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan serta kemampuan remaja dalam mengetahui perkembangan reproduksi yaitu pubertas sehingga mampu menjaga kesehatan secara fisik dan emosional sehingga dapat menjaga diri dan merawat organ intim atau organ reproduksinya serta menghindari seks bebas dan pernikahan dini serta HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah., Meliyanti, M., Syafrullah, H., & Rosita. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Pubertas di SDN Pasirluhur Kabupaten Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 19(2), 42–53.
- Nurfitriani, J., & Kurniasari, R. (2023). Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Animasi dan Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Remaja. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(3), 503–506. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i3.2929>
- Nurlela, E., Risyanti, B., Kartika, I., Triwidiyanti, D., Studi, P., Kebidanan, P., & Husada, S. D. (2025). Pengaruh Edukasi dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Masa Pubertas di SMPN 7 Kota Bandung Tahun 2025. *Jurnal Sehat Masada*.
- Pramuka, G. (2023). Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. *Kwartir Nasional Gerakan Pramuka*, 70.
- Putri, D. L. H. (2023). *STIKes Mitra Keluarga Jurnal Mitra Kesehatan (JMK) Pengaruh media Video Animasi Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Siswa kelas IV*. 06(01), 50–58.
- Ramadhan, M. D., Nugroho, W., & Herlina, N. (2023). Aplikasi Screening Pubertas Pada Remaja Berbasis Android. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 21–40. <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/view/3414>
- Sofiani Ikasari, F., & Pusparina, I. (2024). *Upaya Pencegahan Stunting Pada Remaja Melalui Edukasi*. 4(02), 112–118.
- Subiyatin, A., Sahni, K., & Laiyina Salfinaz Risan, S. (2023). Menyambut Perubahan Pubertas dengan Bijak pada Siswa Sekolah Dasar. *Urnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/JARAS Jarasfkk@umj.Ac.Id*, 1(2), 103–107. <https://doi.org/10.24853/jaras.1.2.103-107>
- Unicef. (2023). Pekan Menyusui Sedunia. *Unicef Global*, 1–4. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>
- WHO. (2024). Mentransformasi Kesehatan Remaja: Laporan Komprehensif WHO tentang Kemajuan dan Kesenjangan Global. *World Health Organization, November*. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/01-11-2024-transforming-adolescent-health--who-s-comprehensive-report-on-global-progress-and-gaps>